

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PELAYANAN PUBLIK BERBASIS APLIKASI  
DIGITAL DESA (DIGIDES) DI DESA GARESSI KECAMATAN  
TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**



Oleh :

MUH. AHSAN

Nomor Induk Mahasiswa : 105611110320

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

**EFEKTIVITAS PELAYANAN PUBLIK BERBASIS APLIKASI  
DIGITAL DESA (DIGIDES) DI DESA GARESSI KECAMATAN  
TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Sarjana  
Ilmu Administrasi Negara ( S. AP)



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Digital Desa (DIGIDES) Di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Muh. Absan

Nomor Induk Mahasiswa : 105611110320

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Abd Kadir Adys, SH., MM

Ahmad Syarif, S. Sos., M. I. Kom

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unishmuh Makassar

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Dr. Hj. Hiyati Malik, S. Sos., M. Si  
NBM: 730727

Dr. Nur Wahid, S. Sos., M. Si  
NBM: 991742

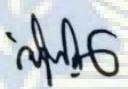
## HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh tim penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 0278/FSP/A.4-II/VII/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam program studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari rabu, 03 juli 2024.

Mengetahui :

Dekan

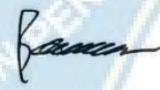
Sekretaris

  
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si  
NBM : 730727

  
Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si  
NBM : 992797

Tim Penguji :

1. Dr. H. Lukman Hakim, M.Si
2. Abd Kadir Adys, SH., MM
3. Dr. Nur Wahid, S. Sos., M.Si
4. Ahmad Syarif, S. Sos., M. I. Kom

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muh. Ahsan

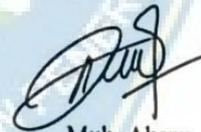
Nomor Induk Mahasiswa : 105611110320

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Maret 2024

Yang Menyatakan



Muh. Ahsan

## ABSTRAK

**Muh. Ahsan, (2024), *Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi DIGIDES (Digital Desa) Di Desa Garessi Kec. Tanete Rilau Kab. Barru* di bimbing Oleh Abdul Kadir Adys dan Ahmad Syarif**

Pelayanan publik, pelayanan publik yang berbasis teknologi digital pada dasarnya mulai dikembangkan oleh pemerintah sejak menerapkan pemerintahan berbasis digital di Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi DIGIDES (Digital Desa) Di Desa Garessi Kec. Tanete Rilau Kab. Barru. Jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deksriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data berasal dari 6 informan yang ditetapkan dengan cara purposive sampling, teknik pengabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu sedangkan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian yaitu Ketetapan sasaran program yakni aplikasi digides sudah tepat sasaran dan efektif dalam hal penggunaannya serta aplikasi ini sangat membantu masyarakat dalam hal pelayanan pengurusan administrasi. Sosialisasi program dimana proses sosialisasi dilakukan hanya satu kali karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi mengenai aplikasi digital desa oleh karena itu pemerintah desa memberikan bentuk sosialisasi digides kepada masyarakat dengan secara langsung di Kantor. Tujuan Program yakni hubungan antara penggunaan aplikasi digital dengan peningkatan pelayanan public memberikan dampak positif dimana terjadi peningkatan yang sangat baik antara penggunaan aplikasi digital dengan peningkatan pelayanan public karena dapat mempermudah pekerjaan para staff desa. Pemantaun Program yaitu setelah diterapkannya aplikasi digides ini staff desa dan masyarakat mendapat manfaat yang sangat baik dari program aplikasi digital desa karena dapat mempermudah segala pekerjaan kantor bagi staff kemudian aplikasi digides ini memberikan peningkatan yang sangat baik untuk desa dalam hal teknologi dan informasi.

**Kata kunci :** Efektivitas, Pelayanan Publik, Digital Desa

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Etika Pelayanan Publik Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Hanya dengan semangat dan motivasi membuat penulis menyelesaikan skripsi ini. Serta adanya dukungan berupa moril dan materil dari berbagai pihak sehingga mempermudah penulisan skripsi ini.

Penulis juga hendak menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Agussalim dan Ibunda Hj. Syamsuriati serta keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang menjadi penyemangat luar biasa bagi penulis.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Abdul Kadir Adys., SH., MM dan Bapak Ahmad Syarif, S.Sos,M.I.Kom selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan

tenaganya dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi atas penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Hj.Ihyani Malik, S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang selama ini turut membantu dalam kelengkapan berkas yang berhubungan dengan administrasi perkuliahan dan kegiatan akademik.
5. Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.Ap selaku Sekretaris Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan semangat.
6. Para dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Seluruh informan yang ada di Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data dalam keperluan penelitian.
8. Kepada ke enam saudara kandung saya, saya ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya selama proses perkuliahan saya.

9. Saudara- saudara seperjuangan di kelas IAN C yang menjadi *support system* yang selalu memberikan dukungan dan bantuan tenaga kepada penulis selama perkuliahan.
10. Kepada para sepupu yang selalu membantu penulis selama melakukan penelitian.
11. Kepada Hisra Mutiyah terima kasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian selama penulisan skripsi ini berlangsung.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan, dan semoga karya skripsi ini menjadi bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 1 Maret 2024



Muh. Ahsan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN TIM</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Konsep Efektivitas .....	9
C. Konsep Pelayanan Publik .....	16
D. Digital Desa.....	23
E. Kerangka Fikir .....	24
F. Fokus Penelitian .....	25
G. Definisi Fokus Penelitian.....	25
<b>BAB III</b> .....	<b>27</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	27
B. Jenis dan Tipe Penelitian .....	27
C. Informan.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	29
F. Teknik Pengabsahan Data.....	31
<b>BAB IV</b> .....	<b>33</b>

<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V .....</b>	<b>68</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>



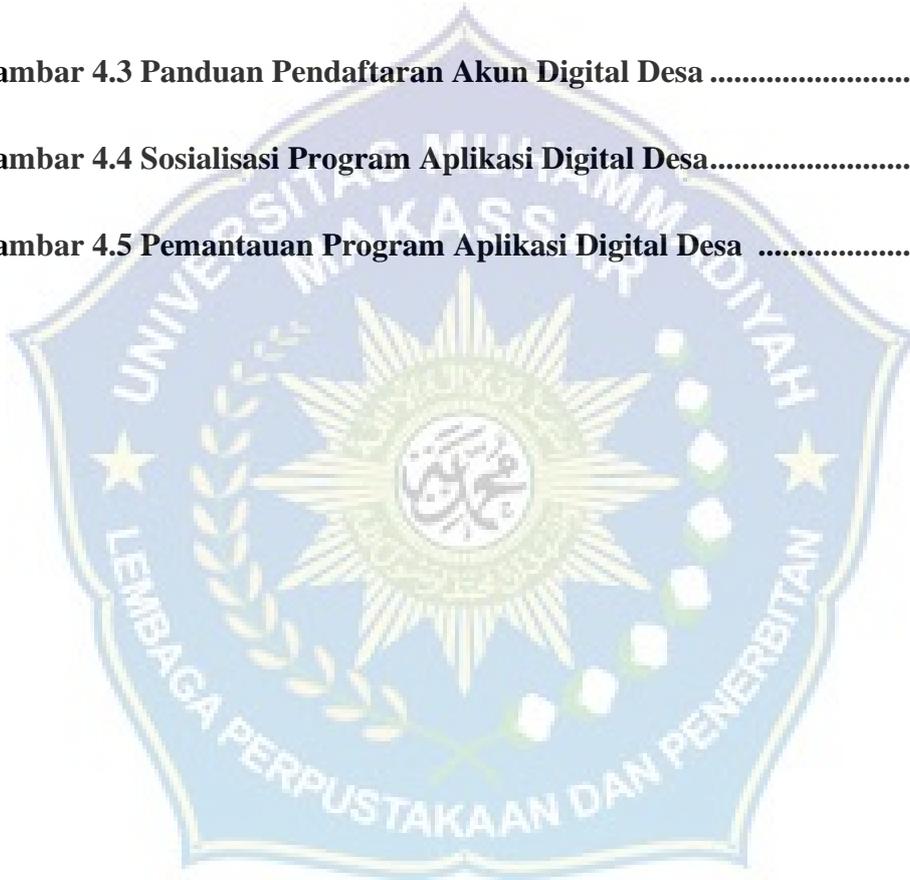
## DAFTAR TABEL

<b>Table 3. 1 Nama Informan Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 4. 1 Daftar Nama Sekolah Desa Garessi .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4 .2 Daftar Fasilitas Informasi Desa Garessi .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.3 Data Partisipasin penggunaan aplikasi Digides .....</b>	<b>.49</b>
<b>Tabel 4.4 peningkatan pelayanan pubik Administrasi Kependudukan Digital Desa .....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir.....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Barru .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Garessi Kec. Tanete Rilau Kab. Barru .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4.3 Panduan Pendaftaran Akun Digital Desa .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 4.4 Sosialisasi Program Aplikasi Digital Desa.....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4.5 Pemantauan Program Aplikasi Digital Desa .....</b>	<b>54</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di era modern sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang setiap hari, dan kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, manusia dituntut harus beradaptasi dengan teknologi saat ini karena memiliki konsekuensi yang baik dan buruk bagi masyarakat. Salah satu manfaatnya adalah kemudahan komunikasi jarak jauh, kemampuan untuk bekerja lebih efisien dan efektif, tersedianya banyak *marketplace* yang dapat digunakan untuk berbisnis *online*, dan banyak hal positif lainnya yang dapat mempengaruhi pada kehidupan masyarakat. Adapun sisi negatifnya termasuk kecanduan teknologi, kurangnya sosialisasi antar masyarakat yang mengakibatkan timbulnya sifat individualistis, dan sejumlah kejahatan dunia maya yang marak saat ini di media massa (Andani, *et al.*, 2023).

Teknologi Informasi menjadi sebuah komponen baru yang sangat penting sebagai salah satu faktor kesuksesan atau keberhasilan suatu perusahaan atau instansi sehingga suatu organisasi usaha harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, terutama dalam hal pelayanan publik (Assobary, *et al.*, 2022). Pelayanan publik yang berbasis teknologi digital ini pada dasarnya sudah mulai dikembangkan oleh pemerintah sejak menerapkan pemerintahan berbasis digital di Indonesia. Dalam lingkup

pemerintahan, pemberian pelayanan secara prima merupakan salah satu hal yang wajib untuk diterapkan sebagai bentuk pelaksanaan reformasi, di mana pemerintah sangat memperhatikan kebutuhan akan pelayanan yang efisien, mudah dijangkau oleh masyarakat, dan menghilangkan pelayanan yang bersifat politis dalam sektor pemerintahan (Putri, *et al.*, 2023). Pemerintah dituntut dapat memberikan pelayanan yang berkualitas, mudah, terjangkau, terarah, dan cepat agar kebutuhan dan keperluan masyarakat di berbagai tingkat mudah terpenuhi. Para aparatur pemerintah harus memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional, efisien, dan efektif dalam menjalankan standar pelayanan publik. Pemerintah desa adalah salah satu pelayanan publik paling dasar oleh pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola sumber daya pemerintahan di tingkat desa dan berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan kependudukan untuk melayani masyarakat (Mayasari dan Budiantara, 2023).

Ketercapaian pelayanan publik yang berkualitas menjadi harapan utama bagi sistem pemerintahan desa dengan memberikan pelayanan publik yang baik. Untuk mencapai pemerintahan yang baik, para pemimpin desa menerapkan berbagai pendekatan kepemimpinan. Selain itu, berbagai model inovasi pemerintahan juga digunakan untuk mencapai tujuan utama yaitu ketercapaian *good governance*. Salah satu jenis inovasi Pemerintahan juga dikenal sebagai penyelenggaraan pemerintah berbasis teknologi atau *egovernment*. Hal ini sesuai dengan Pasal 1 Perpres 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, yang menyatakan bahwa sistem pemerintahan berbasis

elektronik (SPBE) adalah organisasi pemerintah yang memberikan layanan kepada pengguna SPBE dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. (Akbar,2023)

Dalam mewujudkan desa yang cerdas, PT DIGITAL DESA INDONESIA membuat suatu aplikasi digital desa yang sudah tersebar di seluruh indonesia, terdiri dari 1022 desa, 128 kabupaten, 18595 pengguna dari aplikasi digital desa. PT DIGITAL DESA INDONESIA ini sudah terdaftar dan mendapatkan izin dari kemkominfo melalui direktorat LAIP. (*TRANSFORMASI DIGITAL DESA*, n.d.)

Kemkominfo melalui direktorat layanan aplikasi informatika pemerintahan (LAIP) mempunyai program desa digital, aplikasi digital desa di bawah naungan pemerintah pusat. Program ini, akan memberikan bimbingan teknis (bimtek) kepada operator dan pemerintah desa untuk sudah mulai memberikan layanan-layanan secara online. Seperti halnya tata pemerintahan ataupun system informasi yang kini perlu ditingkatkan dengan mulai memanfaatkan TIK, sehingga dapat dilakukan dan dimonitor secara online. Guna mendukung program transformasi digital desa, Direktorat LAIP Kemkominfo telah menyediakan layanan Pusat Data Nasional (PDN) sehingga pemerintah desa tidak perlu lagi membeli server. (Admin Aptika, n.d.)

Perkembangan teknologi tidak lepas dari digitalisasi sehingga semuanya bisa diakses melalui internet. Digides merupakan sebuah brand dengan layanan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang terstruktur untuk pelayanan public dan percepatan pengembangan

perekonomian. Aplikasi digital desa ini juga berfokus untuk peningkatan kecepatan kerja, peningkatan kualitas data dan peningkatan penyebaran informasi kepada masyarakat. (Kominfo, 2022)

Berdasarkan sumber dari aplikasi digital desa yang telah di berikan kepada peneliti mengenai tahun di luncurkan aplikasi digital desa ini, aplikasi digital desa ini diluncurkan pada tahun 2019 dan aplikasi digital desa terakhir di update atau di perbaharui pada 27 Agustus 2023.

Aplikasi digital desa memiliki banyak keuntungan antara lain tidak mengeluarkan biaya transportasi dalam pengurusan di desa. Di desa Madello beberapa masyarakatnya mendapat kesesuaian dari segi pemahaman dan peningkatan akan fungsi dan kegunaan aplikasi ini. Sistem informasi administrasi desa yang membantu dalam mengelola informasi desa yang dapat digunakan secara mandiri serta mudah oleh perangkat desa. Bermanfaat untuk mendukung fungsi dan tugas kantor desa, termasuk administrasi kependudukan, pengelolaan anggaran, dan lain sebagainya. (AHMAD, 2022)

Aplikasi digital desa dikenalkan padamasyarakat desa Garessi tahun 2021. Dan berdasarkan sumber dari staff desa Garessi, jumlah data pengguna aplikasi digital desa dari tahun 2021 sebanyak 1.972, tahun 2022 sebanyak 1.223, dan tahun 2023 sebanyak 1.080. Dalam profil desa Garessi belum menyajikan informasi terbaru tentang peristiwa terkini, potensi desa yang ada di desa Garessi juga belum ada data yang di munculkan, serta wisata-wisata yang ada di desa Garessi pihak dari desa belum memunculkan data mengenai wisata yang ada di desa Garessi. Adapun layanan yang disediakan promosi

produk UMKM desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa terdapat beberapa macam jualan yang tertera di fitur belanja dalam aplikasi digital desa. Aplikasi digital desa di terima sangat baik oleh Kantor Desa Garessi karena membantu meningkatkan efisiensi administrasi pemerintah desa, serta memberikan akses lebih mudah ke layanan dan informasi penting bagi masyarakat. Selain itu, dapat menunjang keselarasan program kerja pemerintah Desa Garessi dengan masyarakat. Aplikasi digital desa ini juga merupakan wujud dari transparansi Pemerintah Desa Garessi dalam mempublikasikan dan menginformasikan. (WEBSITE RESMI DESA GARESSI, n.d.)

Pada dasarnya, pembangunan tingkat desa membutuhkan suatu system informasi. Sistem informasi menjadi sangat penting bagi sebuah desa. Dalam website profil desa layanan halaman website modern yang memuat profil website desa, hasil alam desa, produk andalan, wisata desa masing-masing yang terdaftar serta terdapat layanan administrasi desa termasuk surat keterangan usaha, pembuatan kartu keluarga, surat pengantar dalam pembuatan ktp dan keterangan kematian, keterangan tidak mampu, keterangan usaha. Harapan peneliti dengan diterapkannya pelayanan publik berbasis aplikasi Digital Desa (DIGIDES) bisa membantu masyarakat serta mempermudah dalam pengurusan surat-surat ataupun administrasi. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis aplikasi Digital Desa (DIGIDES) di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pelayanan public berbasis aplikasi digital desa di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelayanan public berbasis aplikasi digital desa di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, adalah diharapkan penelitian ini dapat melengkapi dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca, khususnya Ilmu Administrasi Negara mengenai efektivitas pelayanan publik.
2. Secara praktis, adalah diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi apabila kelak mahasiswa membutuhkan informasi yang lebih mendalam berkaitan dengan Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Digital desa (DIGIDES) di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pembanding dan referensi untuk melakukan penelitian ini yang ternyata berkaitan dengan efektivitas pelayanan public berbasis aplikasi digital desa (DIGIDES). Berikut beberapa penelitian sebelumnya:

1. (Sari, 2018), dengan judul penelitian Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Smart Netizen pada Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pelayanan publik berbasis aplikasi Smart Netizen pada Desa Buyut Udik dalam penyediaan pelayanan administrasi kependudukan, penulis mengambil kesimpulan kemudahan penggunaan aplikasi Smart Netizen pada Desa Buyut Udik dapat meringkas prosedur pelayanan manual yang memakan waktu 15 hari kerja menjadi 2 sampai 3 hari saja. Selain itu aplikasi tersebut mampu memangkas biaya pelayanan yang tidak seharusnya dikeluarkan oleh masyarakat. Namun terdapat perbedaan yaitu objek, metodologi, tujuan, dan hasil penelitian dapat menghasilkan temuan yang berbeda.
  
2. (AHMAD, 2022), dengan judul penelitian Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Digital Desa (DIGIDES) Di Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Digital Desa ( DIGIDES ) Di Desa

Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : 1. Program inovasi pelayanan publik dalam aplikasi Digital Desa (DIGIDES) di Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru terdiri dari : 1) Relative Advantage (Keuntungan Relatif), aplikasi DIGIDES ini memiliki banyak keuntungan antara lain tidak lagi mengeluarkan biaya transportasi atau biaya kepentingan administrasi lainnya; 2) Compability (Kesesuaian), setelah membandingkan dengan nilai-nilai yang ada sebelumnya, beberapa informan menemukan kesesuaian dari segi pemahaman dan peningkatan akan fungsi dan kegunaan aplikasi ini; 3) Complexity (Kerumitan), tingkat kerumitan pada aplikasi DIGIDES ini, di luar semua kendala yang terjadi dengan adanya aplikasi ini semua bisa terselesaikan dengan efisien atau tepat waktu; 4) Triability (Kemungkinan dicoba), kemungkinan untuk dicoba sangat besar apalagi harapannya untuk mensejahterakan masyarakatnya dan mengefisienkan pengurusan administrasi agar lebih mudah mengurus segala hal persuratan dan perizinan; 5) Observability (Kemudahan diamati), Inovasi ini sangat dinikmati dan menguntungkan oleh banyak orang, baik dari lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Namun terdapat perbedaan pada penelitian ini adalah indikator penelitian.

3. (A. A. Pratama, 2023), dengan judul penelitian Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Smart Kampung Di Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis menyimpulkan Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Digital SMART

KAMPUNG di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan menganalisis isi kebijakan dan konteks kebijakan. Terdapat faktor penghambat dalam implementasi program pelayanan SMART KAMPUNG yaitu: a) Sarana dan prasarana jaringan internet belum stabil; b) Kurangnya sosialisasi antara pihak pelaksana dan pihak penerima; c) Kualitas sumber daya manusia yang masih kurang terutama dalam pemahaman akan teknologi; d) Belum adanya peraturan daerah atau peraturan Bupati yang melatarbelakangi program SMART KAMPUNG; e) Kurangnya kesadaran pemerintah desa sebagai fokus utama dari program SMART KAMPUNG. Namun yang menjadi perbedaan yaitu lokus penelitian dan penelitian ini berfokus pada di dinas komunikasi informatika dan persandian di kabupaten Sinjai.

## **B. Konsep Efektivitas**

### **a. Pengertian Efektivitas**

Atteng et al., (2022) Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi.

Menurut Handayani (2007:16) (Muslim et al., 2023), mengungkapkan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Efektivitas dapat diartikan sebagai tepat sasaran yang juga lebih diarahkan pada aspek keberhasilan pencapaian tujuan. Maka efektivitas fokus pada tingkat pencapaian terhadap tujuan dari organisasi publik. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya (Atteng et al., 2022).

Menurut Kurniawan, (Atteng et al., 2022), ia mendefinisikan efektivitas sebagai berikut “Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau tegangan diantara pelaksanaannya.”

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Kurniawan, 2022)

Selanjutnya (Dr. Harbani Pasolong, 2019) menyatakan efektivitas memiliki arti bahwa target yang sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan dapat tercapai atau dengan kata lain sasaran tercapai karena berlangsungnya proses kegiatan. Efektivitas merupakan keterkaitan antara output dan target, dimana akan dikatakan efektif apabila kontribusi output

semakin besar terhadap pencapaian tujuan dalam bukannya (Mahmudi & Msi, 2005). Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Kurniawan, 2022)

Menurut Tangkilisan (2005: 50) dalam (Kurniawan, 2022) ukuran efektivitas ialah:

1. Pencapaian Tujuan Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan penahapan, baik dalam arti penahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun penahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret.
2. Integrasi Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
3. Adaptasi Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Efektivitas mengacu pada sejauh mana suatu tindakan, kebijakan atau program mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks organisasi

atau bisnis, efektivitas berfokus pada kemampuan mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal. Efektivitas tidak hanya berkaitan dengan pencapaian tujuan, namun juga pencapaian tujuan tersebut dengan cara yang paling tepat dan berdampak positif (Robbins, S. P., Coulter, M., & DeCenzo, 2017).

a. Indikator Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat diukur dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menafsirkannya. Apabila dilihat dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.

Namun apabila usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan atau sasaran yang diharapkan, maka hal tersebut dikatakan tidak efektif. Mengenai kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu:

- a) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

- b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai usaha dalam mencapai target-sasaran yang ditentukan agar para pelaksana tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c) Proses analisis dan penyusunan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dilakukan oleh organisasi di masa depan.
- e) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam pelaksanaan program-program yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f) Tersedianya sarana dan infrastruktur kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan infrastruktur yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, namun baiklah suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin dekat pada tujuan.
- h) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mengingatkan

mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntutnya terdapat sistem pengawasan dan pengendalian. (Sondang P. Siagian, 2001)

Hani Handoko (2003) juga berpendapat bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Adapun Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Pencapaian

Pencapaian adalah keseluruhan upaya untuk mencapai tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian- bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktudan sasaran yang merupakan sasaran kongkrit.

## 2. Integrasi

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk menyelenggarakan sosialisasi, pengembangan konteks dan komunikasi dengan berbagai jenis organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

## 3. Penyesuaian

Adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak pengukuran proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja. (Steers, 1985)

Efektivitas program, dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. (Budiani, 2007) menyatakan bahwa untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel berikut ini:

### a) Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

### b) Sosialisasi Program

Sosialisasi program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada umumnya.

c) Tujuan Program

Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

d) Pemantauan Program

Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada pesertaprogram.

**C. Konsep Pelayanan Publik**

a. Pengertian Pelayanan

Pelayanan masyarakat Merujuk pada berbagai jenis layanan yang disediakan oleh instansi pemerintah atau lembaga publik kepada masyarakat. Pelayanan masyarakat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan, pendidikan, keamanan, transportasi, administrasi, dan lain-lain. Pelayanan masyarakat yang baik seharusnya efektif, efisien, transparan, adil, responsif, dan akuntabel (Hood, 1991).

Tjosvold dalam Wasishiono (2003:42) dalam (Mukrimaa et al., 2016) juga menyatakan bahwa; proses melayani masyarakat baik sebagai suatu kewajiban, maupun sebagai suatu kehormatan, merupakan suatu dasar bagi terbentuknya suatu manusia yang manusiawi. Bagi organisasi pemerintah, melayani konsumen merupakan saat yang dapat menentukan (moment of thruts), Peluang bagi organisasi untuk menunjukkan kredibilitas dan kapabelitasnya kepada elemen lainnya.

Pelayanan publik yang mendasar diberikan kepada warga masyarakat oleh institusi birokrasi di Indonesia adalah pelayanan pada bidang kesehatan, selain pelayanan bidang pendidikan. Begitu pentingnya pelayanan kesehatan ini, sebagian besar dari negara-negara yang ada di dunia ini mencantumkan pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam konstitusinya. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan khususnya pada Puskesmas sebagai lembaga birokrasi terdepan dalam melayani masyarakat terkait dengan kesehatannya terkadang kurang optimal. Beban kerja Puskesmas sangat berat dan cakupan pelayanan sangat luas seperti melaksanakan tugas-tugas lapangan yang bersifat promotif juga melakukan tugas kuratif seperti perawatan dan pengobatan pasien (HAMRANA ABUBAKAR, 2020).

1. Ridwan & Sudrajat, 2009) dalam (HAMRANA ABUBAKAR, 2020) mengemukakan standar pelayanan publik sebagai berikut: Kesederhanaan, yaitu prosedur pelayanan publik tidak berbelit- belit, mudah dipahami, dan mudah dilaksanakan.
2. Kejelasan memuat tentang: Persyaratan teknis dan administratif pelayanan public, Unit kerja atau pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan dan penyelesaian keluhan/ persoalan/ sengketa dalam pelaksanaan pelayanan public dan Rincian biaya pelayanan publik dan tata carapembayaran
3. Kepastian waktu, dimana dalam pelaksanaan pelayanan publik dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan

4. Akurasi, dimana produk pelayanan publik diterima dengan benar, tepat dan sah
5. Keamanan, proses dan produk pelayanan publik memberikan keamanan dan kepastian hukum
6. Tanggungjawab, pimpinan penyelenggara pelayanan publik atau pejabat yang ditunjuk bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan dan keluhan atau persoalan dalam pelaksanaan pelayanan public .
7. Kelengkapan sarana dan prasarana, yaitu tersedianya sarana dan prasarana kerja, peralatan kerja dan pendukung lainnya yang memadai termasuk dalam penyediaan sarana teknologi komunikasi dan informatika (telematika).
8. Kemudahan Akses, dimana tempat dan lokasi serta sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau oleh masyarakat dan dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informatika
9. Kedisiplinan, kesopanan dan keramahan, dimana pemberi pelayanan harus bersikap, disiplin, sopan dan santun, ramah, serta memberikan pelayanan yang ikhlas
10. Kenyamanan, yaitu lingkungan pelayanan harus tertib, teratur, disediakan ruang tunggu yang nyaman, bersih, rapi, lingkungan yang indah dan sehat, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung pelayanan seperti parker, toilet, tempat ibadah, dan lain-lain.

## b. Pengertian Pelayanan Publik

Pelayanan public selama ini menjadi bagian penting dari suatu negara dimana fungsi pelayanan adalah perpanjangan tangan pemerintah untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat karena dari keberhasilan pelayanan public akan mendorong dukungan masyarakat terhadap kinerja pemerintah.

Pelayanan public melibatkan segala unsur pemerintahan yaitu pemerintah, swasta, masyarakat serta mekanisme pasar, dalam hal ini pelayanan public adalah tempat dimana semua aspek pemerintahan yang bersih, transparan dan dapat diartikulasikan secara mudah.

Undang-undang No. 25 Tahun 2009 mendefinisikan pelayanan public adalah rangkaian kegiatan atau semua kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administrative yang disediakan oleh pelayanan public.

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan public sebagai Upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Widanti, 2022)

Pelayanan public atau pelayanan umum dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang public maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, dan di

lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang -undangan (Di & Halmahera, 2021).

Pelayanan publik adalah untuk melayani keperluan orang atau masyarakat yang memiliki kepentingan pada organisasi sesuai dengan aturan dan tata cara yang ditentukan dengan tujuan untuk memberikan kepuasan kepada penerima layanan. (Sulistiyowati et al., 2022)

Pelayanan public adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.,(Suryantoro & Kusdyana, 2020)

Pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi (Marande, 2020).

#### c. Unsur-Unsur Pelayanan Publik

Menurut Barata (2004:11) dalam (Firnindya, 2019) terdapat 4 unsur penting dalam proses pelayanan publik yaitu;

- a) Penyedia Layanan, yaitu pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaan dan penyerahan barang (goods) atau jasa – jasa (services). Penerima Layanan, yaitu mereka yang disebut sebagai konsumen(customer) yang

menerima berbagai layanan dari penyedia layanan.

- b) Jenis Layanan, yaitu layanan yang dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan.
- c) Kepuasan Pelanggan, dalam memberikan layanan penyedia layanan harus mengacu pada tujuan utama pelayanan, yaitu kepuasan pelanggan. Hal ini sangat penting dilakukan karena tingkat kepuasan yang diperoleh para pelanggan itu biasanya sangat berkaitan erat dengan kualitas barang atau jasa yang mereka nikmati.
- d) Ciri-ciri Pelayanan Publik

Terdapat beberapa ciri khas pelayanan publik menurut Dr. Drs, H. Suwardi & Dkk. (2021) dalam (AHMAD, 2022a), antara lain:

1. Pelayanan berdasarkan kebijakan atau peraturan undang-undang yang ada.
2. Jika dibandingkan dengan pelayanan swasta, pelayanan publik lebih mendesak;
3. Biasanya bersifat monopoli atau semi monopoli;
4. Tidak dikendalikan oleh pasar;
5. Pelayanan publik tidak boleh berpihak kepada suatu kelompok saja karena melayani masyarakat umum, sehingga penilaian pelayanan publik juga berdasarkan pada masyarakat luas.

#### d. Asas-Asas Pelayanan Publik

Menurut Ratminto dan Winarsih (2006:245) dalam (Marlin et al., 2019) terdapat beberapa asas dalam penyelenggaraan pelayanan pemerintah dan perizinan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. PelangganMelayani urusan perizinan dari instansi penyelenggara jasa perizinan harus dapat berempati dengan masyarakat pengguna jasa pelayanan.
2. Pembatasan prosedur. Prosedur harus dirancang sependek mungkin, dengan demikian konsep one stop shop benar-benar diterapkan.
3. Kejelasan tata cara pelayanan. Tata cara pelayanan harus didesain ulang dan dikomunikasikan kepada masyarakat pengguna jasa layanan.
4. Minimalisasi pesyaratan pelayanan. Persyaratan dalam mengurus pelayanan harus dibatasi sesedikit mungkin dan sebanyak yang benar-benar diperlukan.
5. Kejelasan kewenangan. Kewenangan pegawai yang melayani masyarakat pengguna jasa pelayanan harus dirumuskan se jelas mungkin dengan membuat bagan tugas dan mendistribusikan kewenangan.
6. Transparansi biaya. Biaya pelayanan harus ditetapkan seminimal mungkin dan setransparan mungkin.
7. Kepastian jadwal dan durasi pelayanan. Jadwal dan durasi pelayanan juga harus pasti, sehingga masyarakat memiliki gambaran yang jelas dan tidak resah.
8. Minimalisasi formulir. Bentukformulir harus dirancang secara efisien, sehingga akan dihasilkan bentuk komposit (satu bentuk yang dapat dipakai untuk berbagai keperluan).
9. Maksimalisasi masa berlakunya izin. Untuk menghindari terlalu seringnya masyarakat mengurus izin, maka masa berlakunya izin harus ditetapkan

selama mungkin.

10. Menyediakan pelanggan. Hak-hak dan kewajiban-kewajiban bagi penyedia maupun pelanggan dan dilengkapi dengan sanksi serta ketentuan ganti rugi.
11. Efektivitas penanganan keluhan. Pelayanan yang baik sedapat mungkin menghindari terjadinya keluhan.

#### **D. Digital Desa**

Munculnya revolusi industri 4.0 akan membawa perubahan cara hidup manusia termasuk dalam berkomunikasi dan bekerja dari yang serba manual menuju serba digital. Latar belakang hadirnya layanan digitalisasi ini mengikut pada Amanat UU Desa Pasal 86 yang mewajibkan desa untuk menghadirkan sistem informasi desa dalam rangka mencapai standar pelayanan prima bagi masyarakat, mungkin sudah menjadi rahasia umum bahwa pengurusan surat tingkat desa/kelurahan adalah hal yang menyita waktu dan terkadang membingungkan, dimana lagi kualitas data yang buruk, dan terbatasnya informasi potensi desa, karena inilah lahir salah satu aplikasi yaitu Digital desa untuk menyederhanakan masyarakat dalam hal administrasi.

Digital Desa atau DIGIDES merupakan platform tata kelola desa atau inovasi baru yang menawarkan sejumlah layanan yang mempermudah untuk mengakses berbagai informasi seperti sistem informasi pembangunan desa, administrasi, kependudukan, pelayanan publik, anggaran, dan berbagai layanan yang berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan desa.

Konsep digital desa menggunakan software as a service adalah teknik

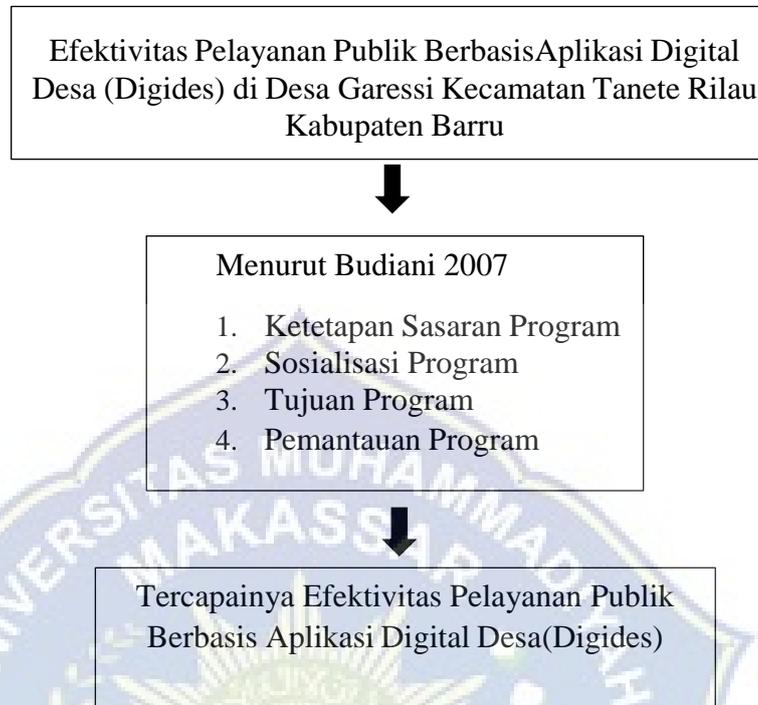
dengan berbagai fitur yang tersaji didalamnya termasuk 40 administrasi dan 32 tipe persuratan, yang kedua adalah dengan pendekatan human centered design yang membuat tampilan lebih efisien untuk mempermudah penggunaan aplikasi selain itu tambahan produk seperti fitur manajemen pajak, aplikasi android, serta profil situs web untuk menyebarkan informasi potensi desa sekaligus media transparansi dana desa kepada masyarakat. Pelayanan administrasi desa pun menjadi lebih cepat dan efisien dengan dukungan data yang akurat.

Peningkatan kecepatan proses pelaporan data dan administrasi secara realtime. Selain itu, DIGIDES juga menggunakan cloud demi kemudahan akses dan keamanan data desa. DIGIDES bukan bagian dari instansi pemerintah atau partai politik manapun, semua informasi yang berhubungan dengan pemerintahan itu berasal dari lembaga pemerintahan itu sendiri. DIGIDES hanya menyediakan layanan desa dari desa yang sudah terdaftar sebagai mitra DIGIDES.

#### **E. Kerangka Fikir**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru untuk mendeskripsikan bagaimana Efektivitas Pelayanan Publik melalui aplikasi Digital Desa. Penelitian tentang pelayanan publik melalui aplikasi Digital Desa ini akan dianalisis berdasarkan indikator efektivitas yang telah dikemukakan oleh Budiani: a) Ketepatan Sasaran Program, b) Sosialisasi Program, c) Tujuan Program, d) Pemantauan Program.

**Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir**



#### **F. Fokus Penelitian**

Adapun agar penelitian ini dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan hanya berfokus pada efektivitas pelayanan public berbasis aplikasi digital desa serta melihat apakah dengan adanya aplikasi digital desa sudah efektif atau tidak efektif. Aplikasi digital desa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan sehingga memudahkan masyarakat.

#### **G. Definisi Fokus Penelitian**

Adapun sub fokus pada penelitian efektivitas pelayanan public melalui program aplikasi Digital Desa pada Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, yaitu:

a. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana pengguna aplikasi digital desa bisa tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya pada Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program yaitu kemampuan aplikasi DIGIDES ini dalam melakukan sosialisasi program aplikasi DIGIDES sehingga segala informasi dalam program aplikasi DIGIDES ini dapat sampai kepada masyarakat.

c. Tujuan Program

Tujuan program adalah dapat dilihat hasil pelaksanaan dari aplikasi DIGIDES ini dengan tujuan program yang ada sebelumnya pada Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

d. Pemantauan Program

Pemantauan program merupakan tindakan yang dilakukan setelah berjalannya program aplikasi DIGIDES kepada peserta program aplikasi digital desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini kurang lebih selama 2 bulan yakni bulan Maret sampai Mei. Lokasi penelitian akan dilakukan di Kantor Desa Garessi, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, 90761.

#### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa : “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data dilakukan, secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

##### **2. Tipe Penelitian**

Metode deskriptif didefinisikan sebagai berikut: “Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel

dependen)”. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, dimana data yang digunakan merupakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan data yang digunakan tersebut akan diproses, kemudian dari proses tersebut akan ditarik suatu kesimpulan.

### C. Informan

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Berikut yang akan menjadi informan dalam penelitian ini:

*Table 3. 1 Nama Informan Penelitian*

No.	NAMA	INISIAL	JABATAN
1.	Supriadi	SI	Sekretaris Desa Garessi
2.	Amaliya Astuti, S.Pd	AM	Staff Desa Garessi
3.	Mirnowati, S.Pd	MI	Staff Desa Garessi
4.	Karya Hidayat	KH	Masyarakat
5.	Yayang	YG	Masyarakat
6.	Lukman	LK	Masyarakat

### D. Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, serta lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara

mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap peristiwa yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi ataupun perilaku.
2. Wawancara menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.
3. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap

kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan Analisis Data Model Miles and Huberman.

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal penelitian dilakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

## **F. Teknik Pengabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut meliputi, uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

cara dan berbagai waktu.

- 1) Triangulasi Sumber Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi Teknik Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.
- 3) Triangulasi Waktu Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Kabupaten Barru**

Kabupaten Barru adalah salah satu kabupaten yang berada pada pesisir barat Provinsi Sulawesi Selatan, terletak antara koordinat 40o5'49-40o47'35" lintang selatan dan 119o35'00"- 119o49'16" bujur timur dengan luas wilayah 1.174.72 km<sup>2</sup> berjarak lebih kurang 100 km sebelah utara Kota Makassar dan 50km sebelah selatan Kota ParePare dengan garis pantai sepanjang 78 km.

Kabupaten Barru berada pada jalur Trans Sulawesi dan merupakan daerah lintas wisata antara Kota Makassar dengan Kabupaten Tana Toraja sebagai wisata serta dalam Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) ParePare. Jumlah penduduknya berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2009 sebesar 162.985 jiwa dengan kepadatan rata-rata 138,74 jiwa/km<sup>2</sup>. Pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Barru tahun 2009 sebesar Rp. 9.705.963,- perjalanan dari Makassar ke Kabupaten Barru dapat ditempuh selama 1,5 jam dari Kota ParePare ke Kabupaten Barru selama 45 menit. Kabupaten Barru berbatasan dengan kota ParePare dan Kabupaten Sidrap disebelah Utara, Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone di sebelah Timur, Kabupaten Pangkep di sebelah Selatan dan Selat Makassar di sebelah Barat. Letak Wilayah

Kabupaten Barru terletak di Pantai Barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat 4o05'49" LS- 4o47'35" LS dan 119o35'00" BT – 119o'49'16" BT. Di sebelah Utara Kabupaten Barru berbatasan Kota Parepare dan Kabupaten Sidrap, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone, sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Pangkep dan sebelah Barat berbatasan Selat Makassar. Luas wilayah kabupaten Barru seluas 1.174,72 km<sup>2</sup>, terbagi dalam 7 kecamatan yaitu : Kecamatan Tanete Riaja seluas 174,29 km<sup>2</sup>, Kecamatan Tanete Rilau seluas 79,17 km<sup>2</sup>, Kecamatan Barru seluas 199,32 km<sup>2</sup>, Kecamatan Soppeng Riaja seluas 78,90 km<sup>2</sup>, Kecamatan Mallusetasi seluas 216,58 km<sup>2</sup>, Kecamatan Pujananting seluas 314,26 km<sup>2</sup>, dan Kecamatan Balusu seluas 112,20km<sup>2</sup>. Selain daratan, terdapat juga wilayah laut tertorial seluas 4 mill dari pantai sepanjang 78km. Morfologi wilayah berdasarkan kemiringan lereng, wilayah Kabupaten Barru terbagi empat kriteria morfologis yaitu datar dengan kemiringan lereng, wilayah Kabupaten Barru terbagi empat kriteria morfologis yaitu datar dengan kemiringan 0-2o seluas 26,64%, landau dengan kemiringan 2-15o seluas 7.043 ha atau 5,94%, miring dengan kemiringan 15-40o seluas 33.346 ha atau 28,31%, dan terjal dengan kemiringan > 40o seluas 50.587 ha atau 43,06% yang tersebar pada semua kecamatan ketinggian wilayah.

Komoditas unggulan wilayahnya yang subur, menjadikan Kabupaten Barru memiliki potensi serta kekayaan alam yang melimpah

diantaranya adalah sektor industri, pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, kerajinan, dan pariwisata. Salah satu sektor yang paling menonjol adalah sektor kelautan dan perikanan.

Garis pantainya yang membentang di wilayah barat menghadap ke Selat Makassar menjadikan Kabupaten Barru memiliki potensi kelautan dan menghasilkan banding dan nila merah di Kecamatan Mallusetasi, Kerang Mutiara di Pulau Pannikiang. Sementara itu di Kecamatan Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja dan Mallusetasi dapat dikembangkan budidaya rumput laut, kepiting dan teripang. Sedangkan budidaya kerrang-kerangan juga dikembangkan di Kecamatan Balusu, Barru, Mallusetasi.

Jumlah penduduk Kabupaten Barru tahun 1995 sebesar 149.912 jiwa dan meningkat menjadi 152.101 jiwa tahun 2000, 158.821 jiwa tahun 2005 dan menjadi 161.732 jiwa pada tahun 2008. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 1995 terdiri dari laki-laki sebanyak 71.526 jiwa dan perempuan 78.386 jiwa.

Sedangkan pada tahun 2000 terdiri dari laki-laki sebanyak 72.361 jiwa dan perempuan sebanyak 79.740 jiwa. Pada tahun 2005 dan 2008 komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki sebanyak 76.377 jiwa dan 78.266 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 82.444 jiwa dan 83.466 jiwa.

## 2. Deskripsi Desa Garessi

### a) Sejarah Desa Garessi

Asal mula kata Garessi berasal dari kata “Galung Kessi” yang berarti sawah berpasir. Desa Garessi adalah merupakan desa pemekaran dari Desa Lipukasi pada tahun 1989, didefinisikan pada tahun 1993 dengan jumlah dusun sebanyak dua dusun yaitu Dusun Garessi dan Dusun Buttue.

Pusat kota desa sebagai pusat pemerintahan desa pada waktu itu di Dusun Garessi yang dipimpin oleh kepala desa bernama A. Iskandar Djuanna. Pada masa pemerintahan A. Iskandar Djuanna yang dilantik sejak tahun 1993/2001 telah diadakan pemekaran Dusun yaitu Dusun Buttue dimekarkan menjadi Dusun Lajari dan kepala dusunya bernama Abd. Rahman K dan Kepala Dusun Buttue bernama Abdullah Haya pada tahun 1995 kemudian pada tahun 2001-2007 oleh seorang kepala desa baru bernama M. DJ Zakaria anak dari H. Abbas suami dari Hj. Sitti Sanang. Pada tahun 2008 telah dilaksanakan lagi pemilihan Kepala Desa, maka terpilihlah A. Iskandar Djuanna menjadi Kepala Desa untuk periode 2008-2014 namun pada tahun 2010 bapak A. Iskandar Djuanna meninggal dunia pada tanggal 18 Mei 2010, sehingga pada bulan April 2011 di adakan pemilihan Kepala Desa Garessi yang ke IV kalinya yang berhasil terpilih dari enam (6) Bakal Calon Kepala Desa yaitu saudara Lukman sampai akhir periodenya. Pada tahun 2017 diadakan pemilihan Kepala Desa Garessi yang ke V dan Saudara Lukman terpilih kembali untuk ke dua kalinya sebagai Kepala Desa

Garessi Periode 2018-2024. Sejak pembentukan Desa Garessi tahun 1989 hingga saat ini telah dipimpin oleh beberapa orang yakni :

1. Andi Iskandar Djuanna (1993-2001)
2. DJ Zakaria (2001-2007)
3. Andi Iskandar Djuanna (2008-2010)
4. Lukman (2011-2017)
5. Lukman (2018- 2024)

Kode Desa : 731102009

Nama Desa : GARESSI

Kecamatan : Tanete Rilau

Kabupaten : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Pembentukan : 1989

Dasar Hukum Pembentukan: Perda Kab. Barru Nomor Tahun 1990

Peta Resmi Wilayah : Ada

Koordinat : 119.624293 BT / -4.441911 LS

Batas Sebelah Utara : KELURAHAN COPPO

Sebelah Selatan : DESA LIPUKASI

Sebelah Timur : DESA LIPUKASI

Sebelah Barat : SELAT MAKASSAR



**Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Barru**

Luas Wilayah : + 4.81 km<sup>2</sup>

Dusun : 3

RT : 9

b) Struktur Pemerintah Desa Garessi

a. Kepala Desa

b. Sekertaris Desa dengan 3 Sub. Bagian :

- Urusan Tata Usaha & Umum
- Urusan Perencanaan
- Urusan keuangan

c) Kepala Seksi dengan 3 Sub. Bagian :

- Seksi Pemerintahan
- Seksi Kesejahteraan
- Seksi Pelayanan

d) Kepala Dusun dengan 3 Sub. Bagian :

- Kepala Dusun Garessi
- Kepala Dusun Buttue
- Kepala Dusun Lajari

### 3. Visi dan Misi Kantor Desa Garessi

- VISI

“Peningkatan Pelayanan Menuju Desa Garessi yang Maju, Tentram dan Berkeadilan”

- MISI

Berdasarkan visi Desa Garessi untuk jangka 6 (enam) tahunan, maka Misi Desa Garessi untuk 6 (enam) tahun mendatang merupakan penjabaran lebih operasional terhadap misi diatas. Adapun rumusan misi 6 tahun mendatang adalah :

- 1) Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sebagai tugas pokok dan fungsi perangkat desa demi tercapainya pelayanan yang baik bagi embanguna;
- 2) Mengoptimalkan Pemanfaatan sumberdaya Pembangunan untuk kesejahteraan embanguna;
- 3) Menciptakan kondisi embanguna desa Garessi, yang aman, tertib dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat;
- 4) Melaksanakan koordinasi antra mitra kerja;
- 5) Melaksanakan kegiatan Pembangunan yang jujur, baik dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan ;
- 6) Meningkatkan kesejahteraan embanguna desa dengan melibatkan secara langsung embanguna Desa Garessi dalam berbagai bentuk kegiatan;

- 7) Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur di tingkat dusun yang nyaman dan rapi;
- 8) Menyelaraskan Pembangunan di setiap wilayah, tanpa memandang tempat, dan st.

**Tabel 4. 1 Daftar Nama Sekolah Desa Garessi**

	Nama Sekolah	Lokasi / Alamat	Jumlah Siswa	Keterangan
1	TK DW GARESSI	Dusun Garessi	18	
2.	PAUD MULTAZAM	Dusun Garessi	29	
3.	PAUD MUTIARA	Dusun Buttue	31	
4.	UPTD SDN 42 BARRU	Dusun Buttue	81	
5	UPTD SDN 43 BARRU	Dusun Lajari	60	
6	UPTD SDN 40 BARRU	Dusun Garessi	98	
7.	UPTD SDN 36 BARRU	Dusun Garessi	90	
8.	UPTD SMPN 9 SATAP BARRU	Dusun Buttue	79	

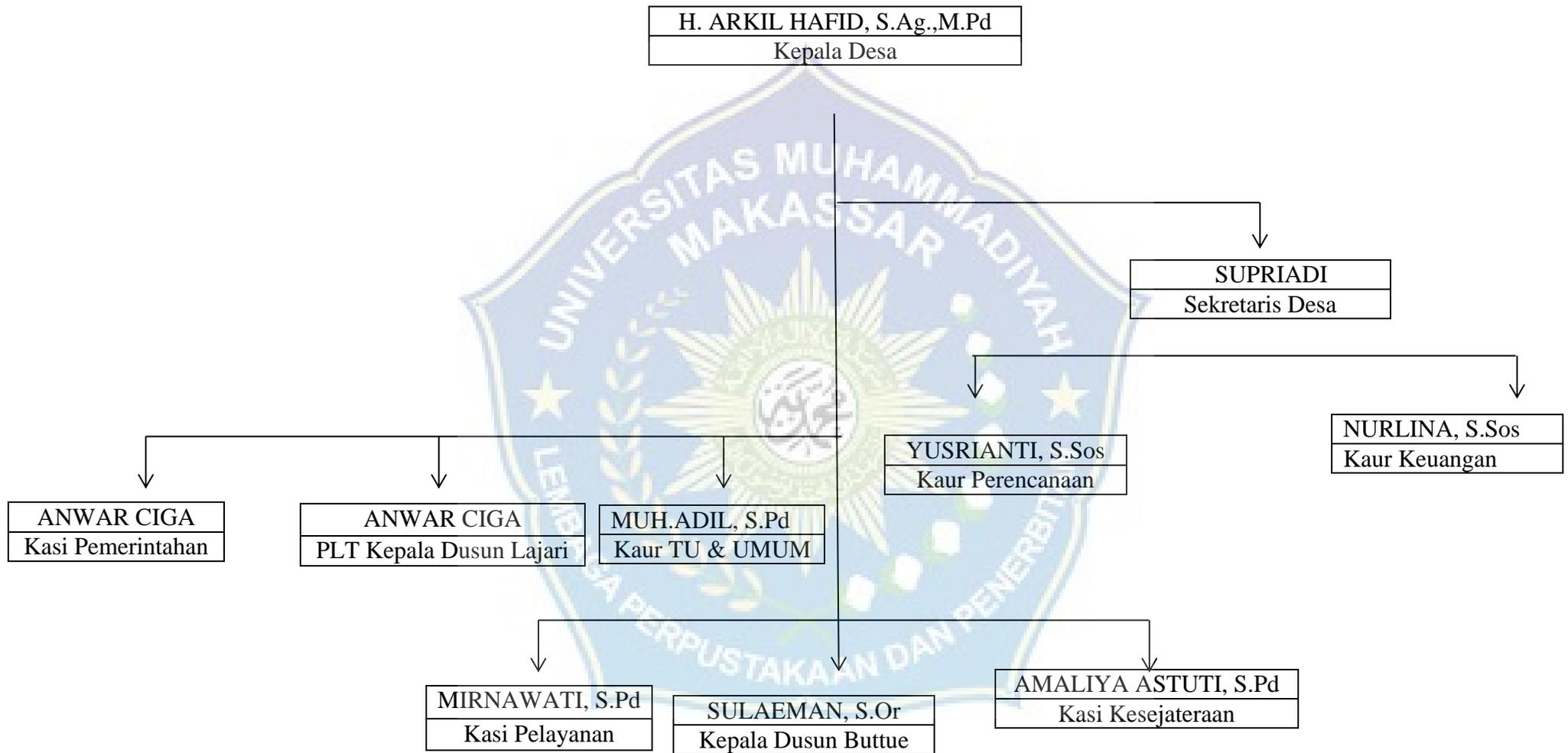
#### 4. Sarana dan Prasarana

Fasilitas informasi layak anak yang ada di Desa Garessi antara lain:

**Tabel 4 .2 Daftar Fasilitas Informasi Desa Garessi**

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Taman Baca	2	Area
2	Perpustakaan Desa	1	Area
Pasilitas Ruang Publik Ramah Anak			
1	Lapangan Takraw/Volly (serba guna)	2	Area
2	Lapangan Bulu Tangkis	1	Area
3	Lapangan Bola Voley	2	Area
4	Fasilitas Tenis Meja	4	Area

**Gambar 4.2 STRUKTUR ORGANISASI DESA GARESSI KEC. TANETE RILAU KAB. BARRU**



## **B. Hasil Penelitian**

Efektivitas pelayanan public berbasis aplikasi digital desa di desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru terdiri dari 4 indikator yaitu : 1) Ketetapan Sasaran Program, 2) Sosialisasi Program, 3) Tujuan Program, 4) Pemantauan Program. Untuk lebih jelasnya indicator tersebut akan di paparkan lebih jauh di bawah ini :

### **1. Ketetapan Sasaran Program**

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana masyarakat yang telah memahami dan menggunakan aplikasi Digital Desa di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru sehingga program aplikasi Digital Desa tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya pada Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Adapun hasil wawancara dari penulis dengan sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru mengenai aplikasi digital desa ini :

“Iya, karena program aplikasi ini memang sasarannya untuk masyarakat dan masyarakat terbantu dengan adanya aplikasi digital desa ini serta sangat bermanfaat karena masyarakat tidak perlu ke kantor untuk mengurus surat, apapun masalahnya pasti akan selesai dengan mudah dari aplikasi ini sebab aplikasi ini bekerja dengan cepat.” (Hasil wawancara dengan SI selaku sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, 20 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, bahwa aplikasi digides sudah tepat sasaran serta aplikasi ini sangat membantu masyarakat dalam hal pelayanan pengurusan administrasi serta membantu staff mengerjakan

permintaan masyarakat dengan cepat dan tentunya mudah karena fitur-fitur dari aplikasi digital desa ini sudah lengkap.

Digides adalah platform inovatif untuk pengelolaan desa yang menyediakan berbagai layanan seperti layanan administrasi, persuratan terstandar, prngelolaan pajak PBB-P2, manajemen bansos, website profil desa, dan layanan pendukung lainnya seperti siskuedes online, webgis, dan pantuan kecamatan dan kabupaten dalam dashboard.

Berikut panduan pendaftaran akun digital desa:

**Gambar 4.3 Panduan Pendaftaran Akun Digital Desa**



Sumber : *Screenshot Play Store*

- Langkah pertama yaitu mendownload aplikasi digital desa di *playstore* yang telah tersedia di *handphone* ataupun *iphone*.

**Login**

Username  
Username/email/Nomor HP

Password  
Password

**Login**

Login dengan Google

Login dengan Facebook

Belum Memiliki Akun? [Buat Akun](#)  
Lupa Password? [Reset Password](#)

Home e-Pasar Layanan Artikel Akun

Sumber : *Screenshot Play Store*

- Setelah selesai mendownload dan menginstal aplikasi digital desa langkah selanjutnya yaitu dengan cara memilih menu buat akun dan mengisi form yang telah di siapkan untuk dapat masuk ke halaman aplikasi digital desa.

**Buat Akun**  
Buat Akun Baru

Nama Lengkap  
Mayong

Username  
Muh. Ahsan

E-mail  
sultanamal606@gmail.com

Nomor Telepon/HP/WhatsApp  
089684157145

Password  
.....

Home e-Pasar Layanan Artikel Akun

Sumber : *Screenshot Play Store*

- Setelah mengisi form daftar buat akun klik buat akun untuk masuk ke halaman selanjutnya.



- Setelah masuk di halaman utama aplikasi digital desa, selanjutnya klik layanan untuk menautkan akun dengan desa.



Sumber : *Screenshot Play Store*

- Selanjutnya klik tautkan dan mengisi form tautkan akun dengan desa yang telah disediakan untuk dapat membuka layanan yang ada dalam aplikasi digital desa.



Sumber : *Screenshot Play Store*

- Berikut tampilan halaman aplikasi digital desa beserta fitur-fitur yang ada dalam aplikasi digital desa, selanjutnya jika ingin membuat surat bisa mengklik layanan desa dan membuat surat.

The image displays two screenshots of a mobile application interface. The left screenshot shows a 'Layanan' screen with a search bar labeled 'Cari Surat...' and a list of form types: 'Formulir Biodata Penduduk Untuk Perubahan Data WNI (F-1.06 [2018])', 'Formulir Kartu Keluarga (Pengganti F-1.01)', 'Formulir Pelaporan Pencatatan Sipil di Dalam Wilayah NKRI (F-2.01)', 'Formulir Pendaftaran Peristiwa Kependudukan (F-1.02)', and 'Formulir Pendaftaran Bimbingan Dan...'. The right screenshot shows the same 'Layanan' screen with 'Formulir Kartu Keluarga (Pengganti F-1.01)' selected. Below the selection, there is a 'Pemohon' section with fields for 'Nama Lengkap', 'NIK atau Nomor KTP Anda', and 'Nomor Telepon/HP', followed by a 'Catatan tambahan' field. A bottom navigation bar includes icons for Home, Kantor, Layanan, Berita, and Akun.

Sumber : *Screenshot Play Store*

- Selanjutnya memilih surat yang akan kita buat setelah memilih jenis surat lalu mengisi form permohonan surat, setelah mengisi form permohonan surat pihak kantor desa akan mengirimkan atau menghubungi pemohon bahwa suratnya sudah selesai.

Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada beberapa aparatur desa di Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, yaitu AM. Aparatur dari Desa Garessi :

“ Sasaran dari program aplikasi digital desa ini sudah sesuai yaitu pada masyarakat dan staff desa, aplikasi ini juga menurut saya sangat mudah diakses jika memang kita paham tapi saya rasa menggunakan aplikasi ini sangat-sangat mudah digunakan bagi masyarakat serta mempermudah dan mempercepat pekerjaan staff desa sehingga tidak ada kendala”.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Aparatur Desa Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, informan yang kami wawancarai mengatakan bahwa sasaran dari aplikasi ini sudah tepat serta aplikasi digides ini sangat mudah digunakan serta dapat mempermudah

pekerjaan staff dan mempercepat pekerjaan staff sehingga tidak terdapat kendala dalam mengaplikasikan aplikasi ini. Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada Kasi Pelayanan Desa Garessi yaitu MI :

“ Program aplikasi digides ini sudah tepat sasaran, mengenai kendala pada penggunaan aplikasi ini tidak ada karena sangat mudah karena fitur-fitur dalam aplikasi ini sudah lengkap hanya saja kita mengisi form surat untuk membuat surat yang kita inginkan. Misalnya, kita mau buat surat pengantar nikah kita hanya mengisi form surat nama lengkap, nomor KTP dan nomor telepon.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasi Pelayanan Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, bahwa tidak ada kendala dalam program aplikasi ini. program aplikasi digides ini sudah tepat sasaran serta fitur-fitur dalam aplikasi digides ini dapat mempermudah masyarakat pengurusan administrasi seperti pembuatan surat pengantar nikah hanya saja kita mengisi form surat yang berisikan nama lengkap, nomor KTP dan nomor telepon.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Garessi mengenai aplikasi digides ini mengatakan bahwa :

“ Iya, aplikasi digital desa ini sangat bermanfaat bagi saya karena dapat memudahkan saya mengurus surat yang hanya melalui handphone. Saya hanya perlu menunggu surat itu jadi”. ( Hasil wawancara dengan KH, masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan tanete Rilau Kabupaten Barru, 29 Maret 2024 ).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa adanya aplikasi digides ini sangat membantu masyarakat dalam mengurus surat-surat. Kemudian

peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada YG masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru :

“ Ini sangat bermanfaat yah bagi saya, karena saya bisa mengakses layanan desa hanya melalui handphone tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke kantor. Selain itu kalua masalah atau kendala dari aplikasi ini tidak ada hanya saja masalah dari internet atau jaringan di desa tempat saya tinggal ini sedikit jelek.” (Hasil wawancara dengan Yayang, 29 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa aplikasi digital desa ini mempermudah masyarakat dalam hal pelayanan desa dan tanpa harus ke kantor lagi untuk mengurus surat-surat. Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada LK masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru :

“ Aplikasi digital desa menurut saya memiliki peran penting dalam membantu masyarakat dalam hal pengurusan surat-surat. Ada satu fitur yang saya suka dari aplikasi ini yaitu produk-produk saya maupun local bisa kita promosikan lewat aplikasi ini”(Hasil wawancara dengan Lukman, 29 maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa aplikasi digital desa ini sangat bermanfaat bagi masyarakat serta fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tidak hanya surat-surat yang ada tapi juga bisa mempromosikan produk-produk local melalui aplikasi itu.

## 2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program yaitu kemampuan pelaksanaan penggunaan aplikasi Digital Desa dalam melakukan sosialisasi terkait dengan aplikasi Digital Desa sehingga informasi mengenai pelaksanaan aplikasi Digital Desa tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat yang pada umumnya

masyarakat dapat memahami mengenai penggunaan aplikasi Digital Desa pada Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Adapun hasil wawancara dari penulis dengan sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru mengenai aplikasi digital desa ini :

“Sosialisasi program aplikasi digides dilakukan 1 kali selain sosialisasi secara langsung yang dilakukan, sosialisasi program aplikasi digides juga dapat dilihat dari social media yaitu Instagram. Sosialisasi dari aplikasi digides dilakukan pada 20 Oktober 2021.”(Hasil wawancara dengan SI selaku sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, 20 Maret 2024).

**Gambar 4.4 Sosialisasi Program Aplikasi Digital Desa**



Sumber : Aplikasi Digital Desa 2024

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, bahwa sosialisasi program aplikasi digides ini dilakukan hanya sekali pada 20 Oktober 2021, sosialisasi ini dilakukan secara langsung pada masyarakat.

Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada beberapa aparaturnya di Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, yaitu AM. Aparatur dari Desa Garessi :

“Sosialisasi sudah dilakukan 1 kali kepada masyarakat sehingga partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi digides masih kurang, tapi staff desa memberikan informasi pada masyarakat yang datang ke kantor terkait aplikasi digides ini” (Wawancara dengan AM 20 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan aparaturnya desa, bahwa sosialisasi ke masyarakat hanya dilakukan 1 kali sehingga kurangnya partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi digides ini.

Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada beberapa aparaturnya di Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, yaitu MI. Aparatur dari Desa Garessi :

“Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi digides ini karena kurangnya informasi terkait digital desa ini kepada masyarakat. Padahal sosialisasi juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi digital untuk mempromosikan produk lokal atau mengakses peluang ekonomi lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.”(Wawancara dengan MI 20 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, bahwa manfaat dari sosialisasi program aplikasi digital desa ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai tahapan-tahapan atau cara penggunaan aplikasi mulai dari mendaftar akun hingga membuat surat dalam aplikasi. Berikut data partisipan penggunaan aplikasi digital desa di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Mengalami penurunan tiap tahun dikarenakan masalah jaringan yang belum stabil di tiap kampung dan juga

kurangnya informasi aplikasi digital desa ini pada Masyarakat Desa Garessi.

**Tabel 4.3 Data Partisipan penggunaan aplikasi Digides**

No.	Tahun	Jumlah
1.	2021	1.972
2.	2022	1.223
3.	2023	1.080

Sumber: Kantor Desa Garessi 2024

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Garessi mengenai aplikasi digides ini mengatakan bahwa :

“Bentuk sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa yaitu dengan cara sosialisasi secara langsung atau offline. Sehingga kita dapat mengetahui informasi dan mendapat pemahaman mengenai aplikasi digital desa”. ( Hasil wawancara dengan KH, masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan tanete Rilau Kabupaten Barru, 29 Maret 2024 ).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa kepada masyarakat dengan cara mengumpulkan beberapa masyarakat lalu melakukan sosialisasi .

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada YG masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru:

“Mengenai sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa kepada masyarakat, saya datang langsung ke kantor Desa Garessi untuk pelatihan system informasi digides. Melalui sosialisasi, saya

mendapatkan informasi seputar aplikasi digital desa ini” (Wawancara dengan YG 29 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa sosialisasi dilakukan secara langsung di kantor Desa Garessi untuk pelatihan system informasi digides lebih lanjut dan memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai seputaran aplikasi digital desa.

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada LK masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru:

“Pemerintah desa memberikan bentuk sosialisasi digides secara langsung di kantor desa terkait pemasangan dan pelatihan system informasi digides” (Wawancara dengan LK 29 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pemerintah desa memberikan bentuk sosialisasi digides kepada masyarakat dengan secara langsung.

### **3. Tujuan Program**

Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian penggunaan aplikasi Digital Desa antara hasil pelaksanaan program aplikasi Digital Desa dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya pada kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Adapun hasil wawancara dari penulis dengan sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru mengenai aplikasi digital desa ini:

“Sangat berpengaruh, dikarenakan segala bentuk persuratan dikerjakan di aplikasi Digital Desa. Tujuan dari aplikasi ini untuk menyederhanakan dan mempercepat proses administrasi desa. Ini termasuk pengelolaan data penduduk, pencatatan kelahiran dan kematian, serta administrasi surat menyurat. Dengan digitalisasi, pekerjaan administrasi menjadi lebih mudah dan akurat.” (Hasil wawancara dengan SI selaku sekretaris Desa Garessi Kecamatan

Tanete Rilau Kabupaten Barru, 20 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, bahwa hubungan antara penggunaan aplikasi digides dengan peningkatan pelayanan public sangat berpengaruh dan menyederhanakan dan mempercepat proses administrasi desa.

**Tabel 4.4 peningkatan pelayanan pubik Administrasi Kependudukan Digital Desa**

<b>Tahun</b>	<b>KTP</b>	<b>KK</b>	<b>DOMISILI</b>	<b>KET KEMATIAN</b>
2021	206	220	61	67
2022	226	251	39	85
2023	266	274	51	90

Sumber : Kantor Desa Garessi 2024

Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada beberapa aparatur desa di Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Kabupaten Barru, yaitu AM. Aparatur dari Desa Garessi :

“Memberikan dampak positif karena segala persuratan dapat dikerjakan dengan mudah dan cepat” (Wawancara dengan AM 20 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan aparatur desa, bahwa hubungan antara penggunaan aplikasi digital dengan peningkatan pelayanan public memberikan dampak positif. Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada beberapa aparatur desa di Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, yaitu MI. Aparatur dari Desa

Garessi :

“Terjadi peningkatan yang sangat baik hubungan antara penggunaan aplikasi digital dengan peningkatan pelayanan public karena aplikasi ini memang sangat bagus dalam meningkatkan pelayanan public di desa karena dapat mempermudah pekerjaan” (Wawancara dengan MI 20 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan MI sebagai aparatur desa dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik antara penggunaan aplikasi digital dengan peningkatan pelayanan public karena dapat mempermudah pekerjaan para staff desa.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Garessi mengenai aplikasi digides ini mengatakan bahwa :

“Yang pertama dapat memudahkan dalam hal pengurusan-pengurusan surat dan juga memudahkan untuk mengetahui data penduduk desa”. (Hasil wawancara dengan KH, masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan tanete Rilau Kabupaten Barru, 29 Maret 2024 ).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa aplikasi digides ini dapat memudahkan masyarakat dalam hal pengurusan surat-surat serta mudah mengetahui data penduduk desa.

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada YG masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru:

“Selain dapat mempermudah saya dalam membuat surat-surat, aplikasi ini juga mendukung umkm local untuk mempromosikan produk jualan masyarakat local kedalam aplikasi digital desa” (Wawancara dengan YG 29 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa umkm local bisa

mempromosikan serta menjual produk jualan mereka ke dalam aplikasi digital desa ini.

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada LK masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru:

“Memudahkan saya untuk mengakses informasi dan layanan publik tanpa harus datang langsung ke kantor pemerintah desa. Aplikasi digital dapat membantu saya ketika saya ada hambatan atau kendala yang membuat saya tidak bisa ke kantor desa untuk mengurus hal administrasi” (Wawancara dengan LK 29 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa masyarakat tidak perlu ke kantor desa lagi jika ingin mengurus hal administrasi karena bisa di akses melalui aplikasi digital desa.

#### **4. Pemantauan Program**

Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sosialisasi program aplikasi Digital Desa sebagai bentuk perhatian kepada peserta program aplikasi Digital Desa pada kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Adapun hasil wawancara dari penulis dengan sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru mengenai aplikasi digital desa ini:

“Sangat bermanfaat, karena system pelayanan dan aduan cepat ditindak lanjuti terutama di permohonan surat-surat.” (Hasil wawancara dengan SI selaku sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, 20 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sekretaris Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, bahwa aplikasi digides ini

memberikan dampak positif dan sangat bermanfaat. Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada beberapa aparatur desa di Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, yaitu AM. Aparatur dari Desa Garessi :

“Program ini sangat bermanfaat bagi kami dan bagi masyarakat juga karena bagi kami kita bisa melakukan pekerjaan dengan cepat dalam hal persuratan dan bagi masyarakat tidak perlu lagi ke kantor untuk mengurus surat-surat bisa dilakukan di aplikasi digital desa itu” (Wawancara dengan AM 20 Maret 2024).

#### **Gambar 4.5 Pemantauan Program Aplikasi Digital Desa**



Sumber : Kantor Desa Garessi 2024



Sumber : Kantor Desa Garessi 2024



Sumber : Kantor Desa Garessi 2024

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan aparatur desa, bahwa setelah diterapkannya aplikasi digides ini staff desa dan masyarakat mendapat manfaat yang sangat baik dari program aplikasi digital desa karena dapat mempermudah segala pekerjaan kantor bagi staff. Selanjutnya, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada beberapa aparatur desa di Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, yaitu MI. Aparatur dari Desa Garessi :

“Sebelum dijalankannya aplikasi digital desa, masyarakat masih datang ke kantor untuk membuat surat yang mereka butuhkan dan setelah adanya aplikasi digital desa masyarakat yang datang ke kantor sudah berkurang karena sebagian masyarakat membuat surat-surat melalui handphone yang nantinya surat yang telah selesai akan dikirmkan kembali kepada masyarakat” (Wawancara dengan MI 20 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan MI sebagai aparatur desa dapat di simpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menggunakan aplikasi digital desa ini meningkat.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Garessi mengenai aplikasi digides ini mengatakan bahwa :

“Saya merasakan meningkatnya akses informasi dan kemajuan teknologi yang sangat baik untuk desa. Saya juga dapat lebih mudah mengakses informasi mengenai anggaran desa dan penggunaannya, sehingga mengurangi peluang korupsi dan penyalahgunaan dana”. ( Hasil wawancara dengan KH, masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan tanete Rilau Kabupaten Barru, 29 Maret 2024 ).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa aplikasi digides ini memberikan peningkatan yang sangat baik untuk desa dalam hal teknologi dan informasi. Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada YG masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru :

“Saya sangat senang dengan hadirnya aplikasi digital desa ini karena dapat mempermudah saya sebagai ibu-ibu yang sibuk sehingga tidak sempat ke kantor desa dan ada satu fitur yang saya sukai dari aplikasi ini yaitu saya bisa menjual produk-produk saya dalam aplikasi digital desa” (Wawancara dengan YG 29 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa aplikasi ini memang sangat baik untuk masyarakat dan tidak hanya fitur pembuatan surat yang ada dalam aplikasi itu da juga fitur penjualan produk umkm. Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada LK masyarakat dari Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru :

“Saya rasa aplikasi ini memang sangat berguna bagi masyarakat karena memang aplikasi ini dapat mempermudah saya dan masyarakat penggunanya. Aplikasi ini juga saya melihat ada fitur pengaduan mengenai pengaduan tentang kesehatan, umum, social, keamanan, kebersihan dan permintaan” (Wawancara dengan LK

29 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa masyarakat dimudahkan dalam segala hal administrasi dan tidak hanya fitur pembuatan surat yang ada dalam aplikasi, ada juga fitur pengaduan yang dimana masyarakat bisa mengajukan keluhan atau pengaduan kepada kantor desa.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Ketetapan Sasaran Program**

Menurut (Budiani 2007) ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya, bahwa aplikasi digides ini sudah tepat sasaran yaitu kepada Masyarakat dan juga para staff. Menurut (Atteng et al., 2022), efektivitas dapat diartikan sebagai tepat sasaran yang juga lebih diarahkan pada aspek keberhasilan pencapaian tujuan. Maka efektivitas fokus pada tingkat pencapaian terhadap tujuan dari organisasi publik. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya.

(Dr. Harbani Pasolong, 2019) menyatakan efektivitas memiliki arti bahwa target yang sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan dapat tercapai atau dengan kata lain sasaran tercapai karena berlangsungnya proses kegiatan. Efektivitas merupakan keterkaitan antara output dan target.

Program aplikasi digides ini sudah tepat sasaran serta fitur-fitur dalam aplikasi digides ini dapat mempermudah masyarakat pengurusan administrasi seperti pembuatan surat pengantar nikah hanya saja kita mengisi form surat yang berisikan nama lengkap, nomor KTP dan nomor telepon.

Sebuah brand dengan layanan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi untuk pelayanan public dan percepatan pengembangan perekonomian. Saat ini berfokus pada tiga aspek pelayanan untuk institusi pemerintahan desa. Tiga aspek pelayanan tersebut adalah peningkatan kecepatan kerja, peningkatan kualitas data dan layanan, dan dibarengi dengan peningkatan penyebaran informasi kepada masyarakat.

DIGIDES memiliki fitur lengkap yang mudah digunakan oleh masyarakat desa, di antaranya pengelolaan data administrasi, kependudukan, pelayanan publik, dan anggaran. Pengelolaan data kependudukan dapat diakselerasi dengan cara cerdas, cepat, tepat, dan terintegrasi dalam aplikasi digides ini.

Program aplikasi digital desa sudah sampai kepada masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa ketetapan sasaran program sudah tepat sasaran. Selain masyarakat Desa Garessi, para staff kantor Desa Garessi juga sangat antusias dengan adanya aplikasi digital desa ini. Yang

dimana bahwa ketetapan sasaran program aplikasi digides ini sudah tepat sasaran dengan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dari hasil dari penelitian mengenai ketetapan sasaran program yaitu aplikasi digides sudah tepat sasaran serta aplikasi ini sangat membantu masyarakat dalam hal pelayanan pengurusan administrasi serta membantu staff mengerjakan permintaan masyarakat dengan cepat dan tentunya mudah karena fitur-fitur dari aplikasi digital desa ini sudah lengkap. Kemudian, digides ini sangat mudah digunakan serta dapat mempermudah pekerjaan staff dan mempercepat pekerjaan staff sehingga tidak terdapat kendala dalam mengaplikasikan aplikasi ini.

## 2. Sosialisasi Program

Menurut Budiani (2007) Sosialisasi program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada umumnya.

Menurut Tangkilisan (2005:50) dalam (Kurniawan,2022), ukuran efektivitas adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi.

Sosialisasi ini dilakukan secara langsung pada masyarakat. Dan ketika sosialisasi berlangsung partisipasi masyarakat kurang dalam penggunaan aplikasi digides ini. Oleh karena itu pemerintah desa

memberikan bentuk sosialisasi digides kepada masyarakat dengan secara langsung di Kantor. Sebagai langkah strategis dalam memperkuat infrastruktur digital Desa, menciptakan ekosistem inovasi lokal, dan meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam rangka mendukung Transformasi Desa Digital, Pemdes Garessi bersama platform PT. Digital Desa Indonesia (DIGIDES) menggelar BIMTEK (Bimbingan Teknis) Penggunaan sistem digital desa. Selain itu, Pelatihan ini sebagai wujud penyelenggaran pemerintahan desa yang efektif & efisien.

Partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi Digital Desa pada tahun 2021 sebanyak 1.972, pada tahun 2022 sebanyak 1.223, kemudian tahun 2023 sebanyak 1.080.

Kemudian dari hasil penelitian mengenai sosialisasi program yaitu bahwa sosialisasi program aplikasi digides ini dilakukan hanya sekali pada 20 Oktober 2021.

### 3. Tujuan Program

Menurut Budiani (2007) Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Tangkilisan (2005:50) dalam (Kurniawan,2022), pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. dikemukakan oleh S.P. Siagian (2001), Kejelasan tujuan yang

hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

Adapun Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam bukunya tujuan pencapaian adalah keseluruhan upaya untuk mencapai tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian- bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktudan sasaran yang merupakan sasaran kongkrit.

Dalam hal peningkatan pelayanan administrasi kependudukan bahwa terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi digital desa ini. Dari data 3 tahun terakhir dapat dipastikan bahwa tujuan dari aplikasi digital desa ini sudah efektif karena masyarakat memberikan partisipasi yang sangat baik dalam penggunaan aplikasi digital desa dalam hal pengurusan administrasi kependudukan.

Aplikasi digides ini dapat memudahkan masyarakat dalam hal pengurusan surat-surat serta mudah mengetahui data penduduk desa. Dengan Demikian masyarakat tidak perlu ke kantor desa lagi jika ingin mengurus hal administrasi karena bisa di akses melalui aplikasi digital desa.

Aplikasi desa untuk percepatan pelayanan dan badan usaha desa. Digital desa App adalah aplikasi system informasi desa yang berbasis Android. Aplikasi ini merupakan aplikasi penunjang untuk aplikasi system informasi desa berbasis web yang diluncurkan oleh digitaldesa.id. DIGIDES merupakan platform tata kelola desa yang menawarkan sejumlah layanan seperti administrasi, kependudukan, pelayanan publik, anggaran, dan berbagai lainnya.

DIGIDES sendiri memiliki 4 solusi utama untuk kebutuhan sistem informasi manajemen desa: Administrasi Desa Sistem informasi administrasi desa yang membantu dalam mengelola informasi desa yang dapat digunakan secara mandiri dan mudah oleh perangkat desa. Bermanfaat untuk mendukung fungsi dan tugas kantor desa, termasuk administrasi kependudukan, pengelolaan anggaran, dan lain sebagainya. Pelayanan Desa Sistem ini terdiri dari sistem informasi kependudukan dan persuratan desa.

Mempermudah masyarakat dalam pelayanan administrasi, termasuk administrasi kependudukan, administrasi nikah, pertanahan dan lain sebagainya. Tidak hanya itu terdapat juga fitur pengaduan yang dapat dilakukan masyarakat untuk menyampaikan apa yang menjadi kekurangan dari desa.

Website profil desa, layanan halaman website modern yang memuat profil website desa, hasil alam desa, produk andalan, serta wisata

desa Anda. AndroidApp layanan tanpa batas digenggam warga dengan aplikasi Android yang memuat berita, marketplace (pasar online) dan permintaan surat eksklusif untuk warga desa.

Kemudian dari hasil penelitian mengenai tujuan program yaitu hubungan antara penggunaan aplikasi digital dengan peningkatan pelayanan public memberikan dampak positif dimana terjadi peningkatan yang sangat baik antara penggunaan aplikasi digital dengan peningkatan pelayanan public karena dapat mempermudah pekerjaan para staff desa.

#### 4. Pemantauan Program

Menurut Budiani (2007) Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Kemudian menurut S.P. Siagian (2001), sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mengingatkan mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntutnya terdapat sistem pengawasan dan pengendalian.

Menurut (Steers, 1985), penyesuaian adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak pengukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Aplikasi ini memang sangat baik untuk masyarakat dan tidak hanya fitur pembuatan surat yang ada dalam aplikasi itu da juga fitur penjualan produk umkm, ada juga fitur pengaduan yang dimana masyarakat bisa mengajukan keluhan atau pengaduan kepada kantor

desa.

Pemantauan program dapat kita lihat dari perubahan tanpa digital desa jangkauan pengenalan potensi desa sangat terbatas, kecepatan 30 menit sampai dengan 1 hari, Kecerdasan. Data kacau dan butuh SDM yang mengerti semuanya. Dengan adanya digides Jangkauan Dengan promosi digital dapat menjangkau lebih banyak (tak terbatas), Kecepatan +1-5 Menit, Kecerdasan Smart System.

Dalam hal pemantauan program setelah dijalkannya aplikasi staff kantor Desa Garessi melakukan pemantauan program aplikasi digital desa ini melalui computer yang sudah terhubung langsung dengan aplikasi digital desa khusus kantor.

Kantor Desa Garessi dapat melihat bahwa terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam menggunakan aplikasi. Dalam aplikasi digital desa khusus yang ada di kantor Desa Garessi dapat diketahui jumlah para pengguna aplikasi digital desa.

Kemudian dari hasil penelitian mengenai pemantaun program yaitu bahwa setelah diterapkannya aplikasi digides ini staff desa dan masyarakat mendapat manfaat yang sangat baik dari program aplikasi digital desa karena dapat mempermudah segala pekerjaan kantor bagi staff kemudian aplikasi digides ini memberikan peningkatan yang sangat baik untuk desa dalam hal teknologi dan informasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan bahwa penggunaan aplikasi digides di Desa Garessi terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelayanan administrasi kependudukan. Ini dapat disimpulkan bahwa:

a) Ketetapan sasaran program yakni aplikasi digides sudah tepat sasaran dan efektif dalam hal penggunaannya serta aplikasi ini sangat membantu masyarakat dalam hal pelayanan pengurusan administrasi serta membantu staff mengerjakan permintaan masyarakat dengan cepat dan mudah dalam aplikasi digital desa ini.

b) Sosialisasi program hanya dilakukan satu kali karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi mengenai aplikasi digital desa oleh karena itu pemerintah desa memberikan bentuk sosialisasi digides kepada masyarakat dengan secara langsung di Kantor.

c) Tujuan Program yakni peningkatan pelayanan public memberikan dampak positif dimana terjadi peningkatan yang sangat baik antara penggunaan aplikasi digital dengan peningkatan pelayanan public.

d) Pemantaun Program yaitu dalam hal pemantauan program setelah dijalankannya aplikasi staff kantor Desa Garessi melakukan pemantauan program aplikasi digital desa ini melalui computer yang sudah terhubung langsung dengan aplikasi digital desa khusus kantor serta dapat

mengendalikan aplikasi.

## **B. Saran**

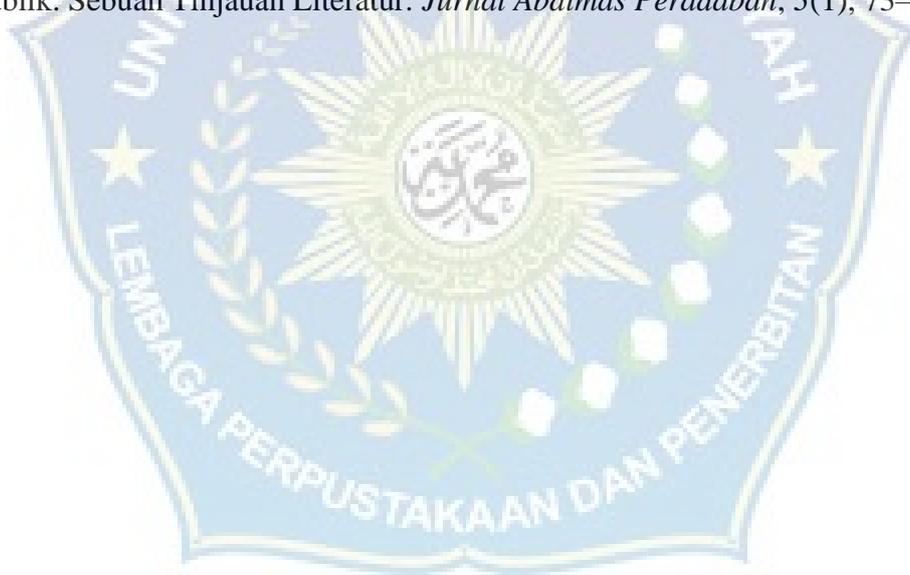
1. Untuk Kantor Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru:
  - a. Lebih baik jika Kepala Desa Garessi melakukan sosialisasi lagi mengenai aplikasi digital desa ini dan mengundang sebanyak-banyaknya masyarakat, karena aplikasi digital desa ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.
  - b. Hendaknya aplikasi digital desa dapat terus digunakan karena dapat mempermudah pelayanan administrasi dan mempermudah masyarakat.
  - c. Sebaiknya staff desa mengupdate informasi-informasi terbaru terkait informasi desa dalam aplikasi digital desa.
2. Untuk Masyarakat
  - a. Sebaiknya masyarakat lebih memahami mengenai fitur-fitur pada aplikasi digital desa.
  - b. Hendaknya masyarakat mengetahui tujuan dari aplikasi digital desa.
3. Untuk pembaca dan peneliti
  - a. Dapat mengetahui mengenai mekanisme pembuatan permohonan surat-surat berbasis aplikasi digital desa.
  - b. Dapat dijadikan acuan mengenai informasi terbaru dalam aplikasi digital desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin Aptika. (N.D.). *Program Digital Desa Bantu Wujudka Pemerintahan Pintar*. Aptika Kominfo.
- Ahmad, N. (2022). *Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Digital Desa (Digides) Di Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru*.
- Akbar, W. (2023). *Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Digides (Digital Desa) Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru= Implementation Of Digides Application-Based Public Services (Digital Village) In Tanete Rilau District, Barru Regency*. Universitas Hasanuddin.
- Atteng, B. D. G., Waworundeng, W., & Kumayas, N. (2022). Efektivitas Pelayanan Sistem Informasi E-Passport Di Kantor Imigrasi Kelas I Manado. *Jurnal Governance*, 2(2), 1–23.
- Budiani. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. Bali. *Ekonomi Dan Sosial*, 2.
- Di, D., & Halmahera, K. (2021). *22 Program Studi Ilmu Administrasi Publik*. 12(02), 22–32.
- Dr. Harbani Pasolong, M. S. (2019). Teori Administrasi Publik. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi). Alfabeta.
- Firindya. (2019). *Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dengan Menggunakan “ Apapo ” Pada Kantor Imigrasi Kelas I Tpi Yogyakarta*. 8–18.
- Hamrana Abubakar. (2020). Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- Handoko, T, Hani. (2003). Manajemen. Yogyakarta: Bpfee Helena Elvira, Siti Meisyaroh, S.Sos., M. S. S. (2009). *Proses Pengungkapan Diri Kaum Homoseksual Komunitas Arus Pelangi Jakarta. Analisis Pengaruh Bookvalue Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Perusahaan Kelompok Lq-45)*, 5(3), 1–8.
- Hood, C. (1991). (1991). *Public Administration*.
- Jayusman, F. J. (2021). *Laba Pedagang Dalam Perspektif Kualitas Pelayanan (Studi Warung Kopi Di Kecamatan Cerme Gresik)*.
- Jibril, A. (2017). Efektivitas Program Perpuseru Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Universitas Airlangga*, 1–8.

- Kominfo. (2022). *Literasi Digital Masyarakat Indonesia Membaik*.
- Kurniawan, F. (2022). "Implementasi Prinsip Efektivitas Pelayanan E-Ktp Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & ...*, 7(3).
- Mahmudi, M., & Msi, A. K. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik. Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn, Yogyakarta*.
- Marande, Y. (2020). Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 8(1), 33–39.
- Marlin, M., Daud, L., & Marthen, K. (2019). Pelayanan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Online Di Kota Manado. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah*, 3(3), 1–11.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., Yulia Citra, A., Schulz, N. D., د غسان., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten). *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Muslim, B. A., Studi, P., Medis, R., Kesehatan, D. I., & Ganesha, P. P. (2023). *Analisis Kebutuhan Rak File Dokumen Rekam Medis Guna Menunjang Efektivitas Pelayanan Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr Hasan Sadikin Bandung*. 7, 2597–7776.
- Nengah Wahyu Diana Santy. (2021). Citra Perusahaan Garuda Indonesia: Persepsi Para Loyalis Garuda Indonesia. *Skrripsi Stt Kedirgantaraan Yogyakarta*, 34–50.
- Pratama, A. A. (2023). *Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Smart Kampung Di Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Sijai Provinsi Sulawesi Selatan Andi*. 1, 1–14.
- Pratama, R. B. (2019). Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Yang Dipengaruhi Oleh Pencairan Tunggakan Pajak Atas Penagihan Pajak Dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak (Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying Tahun 2014-2017). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 28–55.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Robbins, S. P., Coulter, M., & Decenzo, D. A. (2017). *Fundamentals Of Management*. Pearson.
- Sari, D. R. (2018). Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Smart Netizen Pada Kabupaten Lampung Tengah. *Radenintan.Ac.Id*, 53(9), 21–25.

- Sulistiyowati, S., Ruru, J., & Londa, V. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Di Dinas Pencatatan Sipil Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, *Viii*(117), 1–9.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Ke-2)*. Alfabeta.
- Suryantoro, B., & Kusdyana, Y. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pada Politeknik Pelayaran Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, *3*(2), 223–229.
- Sondang P. Siagian. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Steers, M. R. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Transformasi Digital Desa*. (N.D.). Pt. Digital Desa Indonesia.
- Uu Desa Pasal 86 Yang Mewajibkan Desa Untuk Menghadirkan Sistem Informasi Dalam Rangka Mencapai Standar Pelayanan Prima Bagi Masyarakat.
- Website Resmi Desa Garessi*. (N.D.). Pt. Digital Desa Indonesia.
- Widanti, N. P. T. (2022). Konsep Good Governance Dalam Perspektif Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Abdimas Peradaban*, *3*(1), 73–85.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**



**N**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**EFEKTIVITAS PELAYANAN PUBLIK BERBASIS APLIKASI DIGITAL**

**DESA (DIGIDES) DI DESA GARESSI KECAMATAN BARRU**

**KABUPATEN BARRU**

No	Fokus Penelitian (indikator)	Pertanyaan	Informan
1.	Ketetapan sasaran program	Apakah sasaran dari program aplikasi digital desa ini sesuai dengan aturan program yang dapat dilaksanakan?	
		Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program tersebut, terutama terkait dengan ketetapan sasaran yang telah ditetapkan?	
		Apakah sasaran aplikasi digital desa ini bermanfaat untuk masyarakat?	
2.	Sosialisasi program	Bagaimana proses atau bentuk sosialisasi program aplikasi digital desa dilakukan di desa anda?, kapan dan dimana dilakukan sosialisasi program ini?	
		Apakah terjadi peningkatan partisipasi masyarakat setelah dilakukan sosialisasi program dalam penggunaan aplikasi digital desa ini?	
		Bagaimana bentuk sosialisasi	

		program yang dilakukan pemerintah desa?	
3.	Tujuan program	Bagaimana anda melihat hubungan antara penggunaan aplikasi digital dengan peningkatan pelayanan public di tingkat desa?	
		Apa tujuan dari program aplikasi ini yang anda ketahui setelah adanya aplikasi ini?	
4.	Pemantauan program	Melalui pemantauan anda bagaimana program aplikasi ini, apakah memberikan dampak positif bagi masyarakat desa setelah diterapkannya program ini?	
		Sebelum dan sesudah dijalankannya aplikasi apakah ada peningkatan partisipasi masyarakat dalam menggunakan aplikasi ini?	
		Bagaimana apa dampak yang telah dirasakan setelah diterapkan aplikasi digital desa ini?	



Kantor Desa Garesi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru



Suasana Kantor Desa Garesi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru



Wawancara dengan Supriadi selaku Sekertaris Desa Garessi Kecamatan tanete Rilau Kabupaten Barru



Wawancara dengan Mirnawati, S.Pd selaku Kasi Pelayanan Desa Garessi Kecamatan tanete Rilau Kabupaten Barru



Wawancara dengan Amaliya Astuti, S.Pd selaku Kasi Kesejahteraan Desa Garessi Kecamatan tanete Rilau Kabupaten Barru

(20 Maret 2024)



Wawancara dengan informan

(29 Maret 2024)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3861/05/C.4-VIII/III/1445/2024

08 March 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0246/FSP/A.1.VIII/III/1445/2024 tanggal 8 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MUH AHSAN  
No. Stempel : 105611110320  
Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/peggumpulan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"EFEKTIVITAS PELAYANAN PUBLIK BERBASIS APLIKASI DIGITAL DESA (DIGIDES) DI DESA GARESSI, KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Maret 2024 s/d 13 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 6010/S.01/PTSP/2024	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	: -	Bupati Barru
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3861/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 08 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>MUH. AHSAN</b>
Nomor Pokok	: 105611110320
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PELAYANAN PUBLIK BERBASIS APLIKASI DIGITAL DESA(DIGIDES) DI DESA GARESSI KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Maret s/d 13 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 13 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



**Universitas  
Muhammadiyah  
Makassar**  
Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
Faculty of Social and Political Sciences  
Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221  
Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588  
Official Email : fsiip@unismuh.ac.id  
Official Web : https://fsiip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI**  
Nomor : 2353/FSP/A.5-VI/IX/1445/2023

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan. Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar menugaskan pengajar yang namanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara :

Nama : Muh. Ahsan  
Stambuk : 105611110320  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Dengan Rencana Judul Skripsi :  
*"Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi DIGIDES (Digital Desa) di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru"*

Pembimbing I : Abdul Kadir Adys, SH., MM  
Pembimbing II : Ahmad Syarif, S.Sos, M.I.Kom

Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistematis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan Hasil penulisan yang telah dicapai.

Di tetapkan : di Makassar,  
Pada tanggal : 8 September 2023

  
**Dr. H. Ihyadi Malik, S.Sos., M.Si**  
NBMS 730727

Tembusan Kepada yth :

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Ketua Jurusan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia  
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi  
Public Administration - Government Studies - Communication Sciences



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh. Ahsan

Nim : 105611110320

Program Studi: Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuhammad S. Hum., M.I.P  
NBM.964.591

AB I Muh. Ahsan 105611110320

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

1%

2

123dok.com

Internet Source

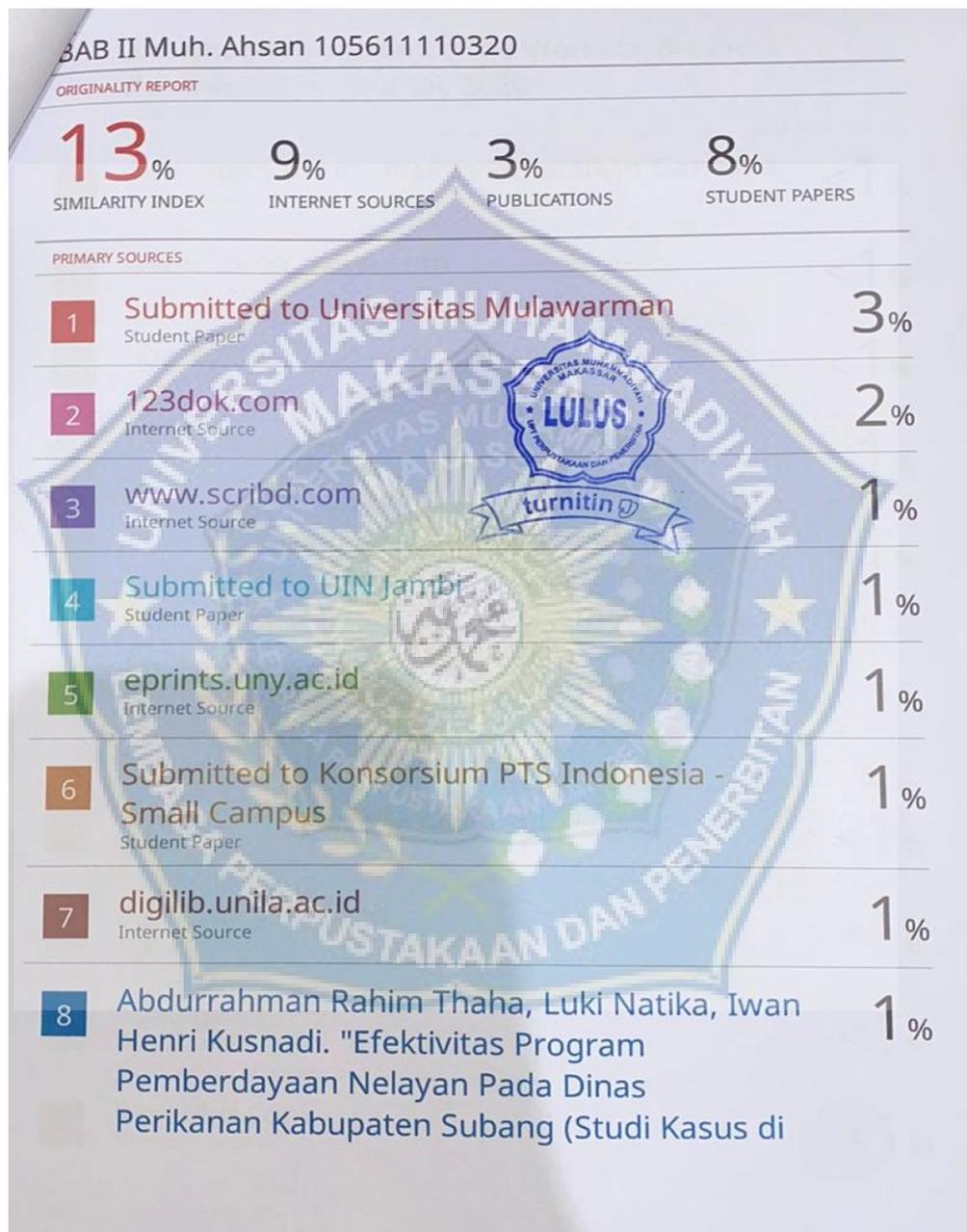
1%



Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off





	Kecamatan Blanakan)", The World of Business Administration Journal, 2020 Publication	
9	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
10	www.kompasiana.com Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
12	id.123dok.com Internet Source	<1%
13	Christin Yuliani, Isna Fitria Agustina. "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ONE DAY SERVICE (ODS) DI BADAN PELAYANAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SIDOARJO", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2015 Publication	<1%
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
15	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
16	cdn.cgv.id Internet Source	<1%
17	id.scribd.com Internet Source	<1%

SAB III Muh. Ahsan 105611110320

ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**6%**  
INTERNET SOURCES

**2%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1**  
Submitted to UIN Raden Intan Lampung  
Student Paper



**10%**

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



BAB IV Muh. Ahsan 105611110320

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	2%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sulselprov.go.id Internet Source	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	1%
4	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
5	Luki Natika, Kiki Karimah. "Efektivitas Program Perlindungan Anak Di Kabupaten Subang", The World of Financial Administration Journal, 2020 Publication	<1%
6	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
7	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Southern Illinois University Student Paper	<1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN  
LULUS  
turnitin



9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
10	123dok.com Internet Source	<1 %
11	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
12	patriotgaruda.com Internet Source	<1 %
13	cdn.cgv.id Internet Source	<1 %
14	journey-to-his-words.blogspot.com Internet Source	<1 %
Exclude quotes <input type="checkbox"/> Off		Exclude matches <input type="checkbox"/> Off
Exclude bibliography <input type="checkbox"/> Off		

AB V Muh. Ahsan 105611110320

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



## RIWAYAT HIDUP



**Muh. Ahsan**, dilahirkan di Barru pada Tanggal 24 Agustus 2002 merupakan anak ke enam dari 7 bersaudara, memiliki saudara dan saudari bernama Ashar, Akmal, Irsal, Risna, Zulfiana, dan Nurul Aprilia serta anak dari pasangan H. Agussalim dan Hj. Syamsuriati. Penulis beragama islam dan tinggal di Jalan Karaeng Bonto Tangnga Lr. 1A. Jenjang pendidikan penulis yaitu ; penyelesain Pendidikan di TK Pertiwi pada tahun 2008, Sekolah Dasar di SD Inpres 1 Barru pada tahun 2014, Sekolah Menengah Pertama di SMPNegeri 1 Barru pada tahun 2017, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Barru pada tahun 2020 dan melanjutkan Pendidikan di perguruan Tinggi Univeristas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk memperkaya ilmu. Penulis berharap mampu mengamalkan ilmu khusus bidang Ilmu Administrasi Negara yang telah diperoleh, Membahagiakan orang tua dan keluarga serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, bangsa, dan Negara